

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi
Teknologi Pendidikan*



Oleh :
RIA BUSTAMI
63737/2005

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

Nama : Ria Bustami
NIM/BP : 63737/2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ida Murni Saan
NIP.130802518

Dra. Zuliarni
NIP.131466337

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

**PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA TEKNOLOGI
PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH
SUMATERA BARAT DAN JAMBI**

Nama : RIA BUSTAMI
NIM/BP : 63737/2005
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ida Murni Saan	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Zuliarni	2. _____
3. Anggota	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd	3. _____
4. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

RIA BUSTAMI (2009). Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi di lihat dari segi pra pelaksanaan, pelaksanaan dan kendala-kendala dalam pelaksanaan PPLK. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang menjadi populasi adalah seluruh Mahasiswa Teknologi Pendidikan BP 2005 yang melaksanakan PPLK di semester Juli–Desember 2008. Sampel penelitian diambil secara *total sampling* (semua populasi). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengambilan data primer diperoleh melalui angket (pelaksanaan PPLK), sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP dan buku panduan petunjuk PPLK. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan perhitungan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPLK di lihat dari segi pra pelaksanaan mahasiswa telah dibekali dengan berbagai keterampilan mengajar dalam pembelajaran mikro (95,1%) dan mahasiswa mengikuti *coaching* (98,4%) sehingga mahasiswa memahami prosedur pra pelaksanaan PPLK. Di lihat dari segi pelaksanaan dosen pembimbing hadir di sekolah latihan saat saudara melakukan orientasi latihan mandiri (25,8%), dibimbing penuh oleh dosen pembimbing PPLK saat latihan mengajar terbimbing (25,8%), Media yang di gunakan adalah media yang sudah tersedia di sekolah saja (40,3%), dalam proses belajar mengajar media yang di gunakan pada akhir pembelajaran (24,2%), dibimbing penuh oleh guru pamong saat melaksanakan latihan mengajar mandiri (53,2%), pada saat ujian akhir praktek mengajar di dampingi oleh dosen pembimbing PPLK (25,6%). Di lihat dari kendala-kendala dalam PPLK terkendala dalam membuat Rencana Program Pembelajaran (30,6%), penyampaian materi pembelajaran (46,8%), melaksanakan evaluasi (12,9%) dan menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dalam proses belajar mengajar (56,4%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada hamba-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul : **“Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Dekan FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Pembantu Dekan I FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs.Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP dan Ibu Dra. Zuwirna selaku Sekretaris Jurusan Teknologi Pendidikan FIP UNP beserta Staf pengajar yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Ida Murni Saan selaku dosen pembimbing I dan ibu Dra. Zuliarni selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Rekan-rekan sesama mahasiswa jurusan KTP FIP UNP dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan

motivasi dan dorongan, baik moril maupun materil dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, saran dan kritikan dari pembaca yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat khususnya dalam rangka pengembangan dan peningkatan profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT memberkati dan meridhai kita semua. Amin.

Padang, Juli 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan	7
1. Definisi Program Pengalaman Lapangan.....	7
2. Tujuan Program Pengalaman Lapangan	8
3. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan.....	9
4. Persyaratan Mahasiswa	9
B. Pra Pelaksanaan dan Pelaksanaan PPLK	10
1. Pra Pelaksanaan.....	10
2. Pelaksanaan	16
3. Kendala-Kendala Dalam PPLK	20
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data.....	24
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mahasiswa Teknologi Pendidikan UNP BP 2005 melaksanakan PPLK di Sekolah Menengah Sumatera Barat	23
2. Keterampilan Mengajar Mahasiswa Dalam Latihan Terbatas (<i>Micro Teaching</i>)	27
a. Prosedur Pra Pelaksanaan Mahasiswa PPLK	28
3. Kegiatan Mengajar Di sekolah Latihan.....	29
4. Kegiatan Non Mengajar Di sekolah Latihan.....	31
5. Kendala-Kendala Mengajar Dalam Pelaksanaan PPLK	31
6. Kendala-Kendala Non Mengajar Dalam Pelaksanaan PPLK	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	21

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran :

1. Kisi-Kisi Instrumen.....	44
2. Kuesioner atau Angket Penelitian.....	48
3. Tabulasi Hasil Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan Di Sekolah Menengah Sumatera Barat	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki kecerdasan dan keahlian.

Melalui pendidikan, guru sebagai tenaga kependidikan berusaha mengajar, melatih dan membimbing peserta didik. Untuk dapat melakukan hal itu semua, tenaga kependidikan tersebut haruslah seorang yang profesional dalam bidang profesinya. dengan hal ini, diharapkan akan lebih meningkatkan mutu pendidikan. Walaupun pada hakikatnya mutu pendidikan itu bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga oleh siswa, sarana penunjang dan faktor lainnya.

Wardani (1994:11) mengatakan “Kemampuan keguruan sebagai kemampuan profesional juga mempersyaratkan penguasaan yang sangat kompleks yang harus dibentuk dalam masa pendidikan yang sistematis dan dalam jangka waktu yang relatif panjang”. Dengan demikian untuk menjadi guru profesional diperlukan pendidikan bagi calon guru untuk memungkinkan terkuasainya kemampuan profesional keguruan bagi calon guru tersebut.

Samana (2002:42) mengatakan bahwa “Pembentukan kompetensi professional keguruan memerlukan pengintegrasian antara pendekatan teoritis dan praktek kerja, pengintegrasian antara tujuan, bahan ajar, metode kerja, media serta teknologi pengajaran dan sumber pengajaran secara berdaya guna”.

Sejalan dengan itu, Universitas Negeri Padang (UNP) telah mencantumkan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) sebagai salah satu mata kuliah keahlian yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa yang mengambil jalur kependidikan. Melalui PPLK ini akan terpadu antara teori dengan praktek. Wardani (1994:1) mengatakan bahwa ” Bagi mahasiswa lembaga kependidikan guru, Program Pengalaman Lapangan Kependidikan adalah muara dari seluruh program pendidikan yang dihayati sepanjang masa belajarnya”. Dengan kata lain bahwa PPLK merupakan program yang meintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh mahasiswa pada lembaga pendidikan guru.

Sebelum melaksanakan pengalaman lapangan, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan dasar mengajar. Salah satunya dengan melakukan pembelajaran mikro. Hamalik (2002:152) menyatakan bahwa “Latihan penagajaran mikro berfungsi sebagai latihan permulaan sebelum mengikuti praktek keguruan dalam kondisi yang sebenarnya di sekolah”.

Dengan adanya *micro teaching* ini diharapkan mahasiswa telah mempunyai keterampilan dasar, sehingga mereka telah siap diterjunkan ke sekolah pada waktu praktek lapangan. Dengan adanya persiapan tersebut

diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan PPLK dengan sebaik mungkin, kepada siswa, guru, dan masyarakat dan diharapkan dapat jadi contoh yang baik.

Untuk menciptakan guru yang berhasil dan sukses dalam mengajar, perlu dilakukan sebuah tahap yaitu Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK). Dalam PPLK ini banyak kegiatan yang harus dilalui mulai dari observasi/pengenalan tempat, melaporkan hasil observasi pada dosen pembimbing, menemui guru pamong, perkenalan dengan siswa, latihan mengajar (terbimbing dan mandiri), ujian akhir PPLK, sampai pada pembuatan laporan PPLK.

Pengamatan lapangan dan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa yang melaksanakan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Semester Juli-Desember 2008 di peroleh beberapa gejala permasalahan antara lain masih ada guru pamong yang tidak membimbing mahasiswa secara penuh ketika sedang melaksanakan latihan terbimbing, ada guru pamong yang masa kerjanya yang kurang dari dua tahun, sebagian latar belakang pendidikan guru pamong tidak semuanya dari TIK.

Selama menjalani Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa yang ditempatkan di luar daerah menyebabkan sebagian mahasiswa kesulitan untuk menemui dosen pembimbing karena tempat pelaksanaan PPLK sangat jauh dari kampus, banyak mahasiswa telah dibekali dengan berbagai macam keterampilan mengajar tetapi masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam

mempraktekkannya di kelas. Dalam melaksanakan kegiatan *non teaching* seperti piket PBM, menjaga perpustakaan, dan mengerjakan administrasi sekolah, ada yang merasakan kesulitan dalam melaksanakannya karena semua kegiatan itu di bebaskan kepada mahasiswa tanpa ada yang membimbing.

Dalam PPLK ini banyak kegiatan yang harus dilalui mulai dari observasi/pengenalan tempat, melaporkan hasil observasi pada dosen pembimbing, menemui guru pamong, perkenalan dengan siswa, latihan mengajar (terbimbing dan mandiri), ujian akhir PPLK, sampai pada pembuatan laporan PPLK.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa Teknologi Pendidikan di SMP/SMA Sumatera Barat. Karena dengan adanya Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) diharapkan mahasiswa dapat mempersiapkan untuk menjadi guru yang professional.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti **“Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi”**.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : Bagaimana Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi.

Melihat luasnya permasalahan yang akan diteliti, maka dalam hal ini penulis membatasi permasalahan pada Pelaksanaan PPLK Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Semester Juli-Desember 2008 yang meliputi :

1. Persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPLK.
2. Pelaksanaan mahasiswa yang akan melakukan PPLK.
3. Kendala-kendala yang di temui dalam pelaksanaan PPLK.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah berkenaan dengan Pelaksanaan PPLK Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan Semester Juli-Desember 2008 yang meliputi :

1. Bagaimana persiapan mahasiswa yang akan melakukan PPLK ?
2. Bagaimana pelaksanaan mahasiswa yang akan melakukan PPLK?
3. Bagaimana kendala-kendala yang di temui dalam pelaksanaan PPLK ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Mahasiswa Teknologi Pendidikan di Sekolah Menengah Sumatera Barat dan Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Bertitik tolak dari tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Informasi bagi UPPL tentang kondisi yang sesungguhnya di lapangan tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK).
2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai masukan tentang persepsi mahasiswa Prodi Teknologi Pendidikan terhadap pelaksanaan PPLK
3. Dosen pembimbing PPLK, sebagai informasi tambahan dalam membimbing mahasiswa praktek yang menjadi bimbingannya
4. Peneliti sendiri, sebagai upaya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dan juga sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S1 pada Program Studi Teknologi Pendidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

1. Definisi Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Menurut Wardani (1991: 2) program pengalaman lapangan adalah:

”Suatu program dalam pendidikan prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka dapat mengembang tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru”

Sebagai petugas professional, seorang guru dituntut memiliki kemampuan, diantaranya kemampuan melaksanakan tugas. Kemampuan melaksanakan tugas mencakup penguasaan bahan ajar serta cara penyampaianya.

Selanjutnya buku petunjuk PPL (2008: 1) menjelaskan bahwa:

“Program Pengalaman Lapangan (PPL) kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan, program ini di rancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga telah menyelesaikan pendidikannya, mereka siap menjadi calon guru yang professional”

PPL tidak hanya merupakan tugas mengajar saja tapi juga tugas-tugas di luar mengajar. Dengan ini diharapkan mahasiswa sebagai calon guru yang dapat di andalkan keterampilan dasar mengajarnya maupun keterampilan yang berhubungan tugas-tugas kependidikan. Jadi pada

hakikatnya PPL merupakan muara dari seluruh proses pendidikan yang diperoleh mahasiswa selama belajar dibangku kuliah, dan melalui PPL tersebut, dapat menghasilkan calon guru yang mempunyai kemampuan keguruan.

2. Tujuan Program Pengalaman Lapangan (PPL)

Secara umum PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan lainnya sesuai dengan keahlian masing-masing. Tujuan ini pada dasarnya mengarah pada pencapaian kemampuan dasar (kompetensi) guru. Menurut Wijaya (1991: 25) kemampuan dasar yang harus dicapai dan di kembangkan ada 10 macam yaitu:

- a. Menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan*
- b. Mengelola proses belajar mengajar*
- c. Mengelola kelas/laboratorium*
- d. Menggunakan media/sumber*
- e. Menguasai landasan kependidikan*
- f. Mengelola integrasi belajar mengajar*
- g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran*
- h. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah*
- i. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penulahan*
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian*

Secara khusus PPLK bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung atau nyata dilapangan dalam kegiatan pengajaran, sebelum mahasiswa calon guru atau tenaga kependidikan lainnya, karena kegiatan PPLK merupakan program yang terpadu antara teori dan praktek, maka diharapkan setelah mahasiswa calon guru selesai melaksanakan kegiatan

PPLK dengan hasil yang baik, mereka merupakan tenaga yang siap pakai.

3. Ruang Lingkup Program Pengalaman Lapangan (PPL)

PPLK mencakup kegiatan *micro teaching* yang dilaksanakan oleh jurusan-jurusan di UNP serta kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya di sekolah latihan. Kegiatan dalam *micro teaching* dan kegiatan mengajar di sekolah latihan meliputi merencanakan dan melaksanakan pengajaran, sedangkan kegiatan non mengajar meliputi merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang bersifat kependidikan di sekolah dan di luar sekolah latihan.

4. Persyaratan Mahasiswa

Persyaratan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPLK dicantumkan dalam Buku Petunjuk Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2008:2) :

- a. *Telah menyelesaikan mata kuliah 110 sks untuk program S1 yang dibuktikan dengan foto kopi Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya.*
- b. *Telah lulus mata kuliah Micro Teaching atau Metode Mengajar Khusus lainnya dengan nilai minimal B.*
- c. *Terdaftar sebagai mahasiswa UNP pada semester dilaksanakan PPLK yang dibuktikan dengan KRS semester yang bersangkutan.*
- d. *Harus mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan yang dilaksanakan oleh UPPL, sebelum turun ke sekolah latihan.*
- e. *Mahasiswa yang mengambil mata kuliah PPLK, hanya dibolehkan mengambil mata kuliah skripsi atau tugas akhir yang sifatnya bukan tatap muka, atau mata kuliah lain yang kegiatannya tidak bersamaan dengan masa pelaksanaan PPLK.*
- f. *Bersedia bersikap dan berperilaku sebagai orang yang digugu dan ditiru.*

Persyaratan yang telah dikemukakan tersebut merupakan prasyarat yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan mengikuti praktek lapangan kependidikan. Selain itu persyaratan administrasi pun harus dipenuhi.

B. Pra Pelaksanaan dan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK)

1. Pra Pelaksanaan

Persiapan peserta diharapkan telah menguasai materi bidang studi. Telah menyelesaikan mata kuliah 110 sks untuk program S1 yang dibuktikan dengan foto copy Lembaran Hasil Studi (LHS) semester sebelumnya, mengikuti pengenalan lapangan (calon sekolah latihan) seawal mungkin. Sebelum melakukan PPLK, mahasiswa praktek diberikan bekal terlebih dahulu di kampus atas bimbingan dosen praktek lapangan kependidikan.

a. Keterampilan-Keterampilan Dasar Keguruan

Bekal yang diberikan itu biasanya berbentuk berbagai macam keterampilan mengajar, seperti yang dituturkan oleh Nasir Hadji (1989:11) :

- 1) *Keterampilan membuka dan menutup pelajaran*
Keterampilan membuka pelajaran merupakan suatu usaha guru dalam proses pembelajaran untuk menciptakan kondisi siswa agar perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajari.

- Keterampilan menutup pelajaran merupakan suatu usaha guru untuk mengakhiri pelajaran sehingga siswa memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang di pelajari.*
- 2) *Keterampilan variasi stimulus*
Keterampilan variasi stimulus merupakan perbuatan guru dalam konteks proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memberikan perhatian, ketekunan, dan peran aktifnya dalam belajar.
 - 3) *Keterampilan memberikan penguatan*
Keterampilan memberikan penguatan yaitu guru memberikan respon positif terhadap tingkah laku siswa. Hal ini perlu dilakukan guru agar siswa dapat aktif dalam belajar.
 - 4) *Keterampilan bertanya*
Keterampilan bertanya merupakan ucapan verbal, meminta siswa memberikan respon. Respon yang diberikan siswa dapat berupa pengetahuan atau hasil pemikiran.
 - 5) *Keterampilan menjelaskan*
Keterampilan menjelaskan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk memahami konsep, memberi penalaran dan mendapat balikan dari siswa.
 - 6) *Keterampilan pengelolaan kelas*
Keterampilan pengelolaan kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang terbaik dan menyenangkan dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan.
 - 7) *Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil*
Keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil merupakan keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, mengorganisasikan kegiatan, membimbing dan memudahkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Disamping itu, dosen pembimbing juga menuntun mahasiswa praktek dalam membuat RPP (rencana program pembelajaran), silabus, dan kalender pendidikan dari sekolah latihan yang menyangkut dengan pelaksanaan proses belajar mengajar. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki keterampilan-keterampilan dasar keguruan yang diatur dalam Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

b. Pendaftaran Mahasiswa

1. Mendaftar ke Jurusan masing-masing dengan mengisi formulir pendaftaran yang telah disediakan sesuai jadwal yang ditetapkan.
2. Matakuliah ini terdaftar pada semester yang bersangkutan pada KRS.
3. Tidak dibolehkan mengambil mata kuliah lain, kecuali skripsi atau tugas akhir.

c. Syarat dan Tugas Guru Pamong

1. Syarat menjadi guru pamong
 - a. Memahami konsep PPLK
 - b. Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan guru pamong PPLK, atau telah mengikuti kegiatan pelatihan dan pertemuan persiapan
 - c. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
 - d. Berkepribadian baik dan dapat diteladani oleh mahasiswa
 - e. Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL mengaplikasikan inovasi PBM
 - f. Mata pelajaran sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing
 - g. Guru tetap di sekolah tempat mahasiswa PPL dan berpengalaman pada bidang studi minimal 2 tahun
 - h. Masa kerja minimal 5 tahun
 - i. Minimal golongan IIIb dan memiliki latar belakang

kependidikan, sedapatnya berkualifikasi S1

2. Tugas guru pamong :
 - a. Menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tentang tugas-tugas seorang guru
 - b. Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa-siswa di sekolah latihan
 - c. Memberi penjelasan kepada mahasiswa tentang masalah-masalah rutin dalam kelas, peraturan-peraturan dalam kelas, dan sebagainya
 - d. Memberikan penjelasan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran (media pendidikan), sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah, serta pemakaian atau penggunaannya
 - e. Menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk mahasiswa PPLK yang akan melakukan praktek mengajar.
 - f. Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar
 - g. Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui dalam pembimbingan, dimana perlu bersama pimpinan pamong untuk dicarikan jalan keluarnya
 - h. Mencatat kemajuan latihan mahasiswa di dalam Buku Evaluasi yang disediakan UPPL
 - i. Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya yang telah dilaksanakan mahasiswa serta mencatat

hasilnya pada Buku Evaluasi yang disediakan UPPL

- j. Menyerahkan Buku Evaluasi mahasiswa PPLK kepada dosen pembimbing

d. Syarat dan Tugas Dosen Pembimbing

1. Syarat menjadi Dosen Pembimbing
 - a. Dosen yang berminat serta memahami program PPLK
 - b. Bersedia melaksanakan tugas PPLK secara utuh
 - c. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa PPLK
 - d. Sesuai dengan jurusan mahasiswa yang dibimbing
 - e. Diutamakan yang memiliki sertifikat pelatihan dosen pembimbing PPL
 - f. Tidak sedang menduduki salah satu jabatan struktural
 - g. Diutamakan dosen pembimbing mata kuliah Micro Teaching atau Metode Mengajar Khusus dan mata kuliah PBM
 - h. Memiliki latar belakang kependidikan, minimal berpangkat Lektor.
2. Tugas Dosen Pembimbing
 - a. Mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing sesuai dengan jadwal yang diatur oleh UPPL dengan mahasiswa PPLK dan guru pamong di sekolah latihan untuk :
 - 1) Membantu mengentaskan masalah yang dialami mahasiswa

PPLK

- 2) Membantu perkembangan pelaksanaan PPLK
- 3) Membimbing penulisan dan menilai laporan mahasiswa

PPLK

- 4) Menerima Buku Evaluasi dan Laporan mahasiswa PPL dari guru pamong dan menyerahkan kepada UPPL.
- b. Mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan masalah-masalah yang ditemui, dalam buku catatan dan mencari alternatif pemecahannya
 - c. Menghadiri dan menilai ujian akhir mahasiswa PPLK di sekolah latihan.

e. Penetapan Sekolah Latihan

Sekolah latihan ditetapkan berdasarkan koordinasi dan persetujuan kerjasama antara UPPL dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi dan Kota/Kabupaten serta Kepala Sekolah.

f. Pelatihan dan Pertemuan Pembekalan

Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan dan dikirim ke sekolah latihan.

1. Pelatihan Mahasiswa

Materi pelatihan terdiri dari kompetensi dan kode etik guru Indonesia, pengertian, ruang lingkup, pelaksanaan di sekolah, system bimbingan dan evaluasi serta program kegiatan PPLK.

2. Pertemuan Guru Pamong

Materi pertemuan terdiri dari pengertian, program kegiatan, sistem pembimbingan, system evaluasi dan sosialisasi kegiatan di sekolah.

3. Pertemuan Dosen Pembimbing

Materi pertemuan terdiri dari ruang lingkup, organisasi pengelolaan dan sekolah, program dan kegiatan, system pembimbingan dan evaluasi, serta uraian tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPLK di sekolah latihan.

2. Pelaksanaan

a. Tata Tertib di Sekolah Mitra

- 1) Berpenampilan dan berpakaian sesuai kepribadian seorang guru
- 2) Mematuhi dan menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah
- 3) Mengikuti petunjuk guru pamong/pimpinan sekolah dan dosen pembimbing
- 4) Menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh staf pengajar, staf administrasi dan teman sejawat
- 5) Membina hubungan baik dengan siswa, orangtua siswa dan lingkungan/masyarakat dan lembaga sekitar

Hadir setiap hari sesuai jadwal yang ditetapkan, dapat meninggalkan sekolah dengan alasan bimbingan skripsi atau tugas akhir (membawa bukti konsultasi yang ditandatangani pembimbing) serta kegiatan lainnya atas seizin guru pamong.

b. Kegiatan Pembimbingan

Kegiatan pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing mengacu kepada buku pedoman dari UPPL. Kehadiran dosen pembimbing di sekolah latihan diharapkan saat mahasiswa melakukan orientasi, latihan terbimbing, latihan mandiri, dan ujian kinerja mengajar/memberikan layanan mahasiswa.

c. Kegiatan mahasiswa dan pembimbingan

Tahap-tahap kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa.

1) Kegiatan Orientasi

Orientasi merupakan kegiatan yang memungkinkan mahasiswa mengenal sekolah dengan baik sebelum kegiatan mengajar dan non mengajar dimulai. Kegiatan orientasi bertujuan untuk mengakrapkan mahasiswa dengan seluruh aspek yang ada di sekolah tempat mereka latihan.

Pada masa orientasi ini masing-masing mahasiswa harus menyiapkan:

- a) Program/jadwal menyeluruh selama PPL
- b) Analisis Materi pelajaran (AMP), Satuan Pelajaran (SP), dan Rencana Pelajaran (RP).

2) Latihan Mengajar

a) Latihan mengajar terbimbing

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL bertanggungjawab melaksanakan tugas sebagai guru. Kegiatan

ini di bawah bimbingan penuh guru pamong dan dosen pembimbing.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain:

- a) Merencanakan dan menyusun AMP, SP,RP dan perangkat lainnya sesuai kurikulum
 - b) Memilih dan menggunakan strategi mengajar
 - c) Merancang dan membuat alat peraga
 - d) Melaksanakan kegiatan latihan mengajar di kelas
 - e) Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa
 - f) Menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran tersebut dengan guru pamong dan dosen pembimbing
- b) Latihan mengajar mandiri

Kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa PPL untuk bertanggungjawab penuh sebagai seorang guru. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing sudah semakin mengurangi kegiatan supervisinya, tetapi dalam waktu-waktu tertentu pertemuan balikan masih perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa.

3) Kegiatan Kependidikan lainnya

Kegiatan kependidikan lainnya merupakan kegiatan mahasiswa PPL di luar kegiatan mengajar yang mendukung kegiatan mengajar secara umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan hal yang

mendukung kegiatan pendidikan secara umum, yang menunjang program pengajaran.

Ruang lingkup kegiatan ini di antaranya:

- a) Mengerjakan tugas administrasi kelas dan sekolah misalnya daftar hadir, daftar nilai, daftar induk dan lain-lain
- b) Merencanakan dan melaksanakan kegiatan ekstra-kurikuler (kegiatan pramuka, palang merah remaja, sepala dan UKS)
- c) Melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan sekolah, seperti upacara bendera, senam kesegaran, dan upacara peringatan hari besar
- d) Melibatkan diri dalam kegiatan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

d. Ujian Akhir Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa telah mencapai kualitas yang cukup mandiri dan mahasiswa juga menyatakan siap untuk diuji. Beberapa hari sebelumnya mahasiswa menyiapkan silabus dan RPP yang disetujui oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

e. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dalam PPLK berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapun sistematika penulisan laporan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) dicantumkan dalam Buku Petunjuk Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa UNP (2008:12) :

- a. *Judul*
- b. *Halaman Pengesahan*
- c. *Kata Pengantar*
- d. *Daftar Isi*
- e. *Pendahuluan*
- f. *Rumusan dan Pemecahan Masalah*
- g. *Tujuan*
- h. *Manfaat*
- i. *Kajian Pustaka*
- j. *Prosedur*
- k. *Hasil*
- l. *Simpulan dan Saran*
- m. *Lampiran-lampiran terdiri dari Silabus, RPP, Bio data, Foto-foto, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran (termasuk hasil observasi)*

3. Kendala-Kendala Dalam PPLK

Berdasarkan penelitian terdahulu, Oki Surya Ananda (2008: 43) mengatakan bahwa mahasiswa Teknologi Pendidikan sering menyatakan adanya kendala dalam PPLK. Ini berarti bahwa mahasiswa menyadari adanya kendala selama PLLK di sekolah latihan. Adapun kendala selama PPLK adalah sebagai berikut :

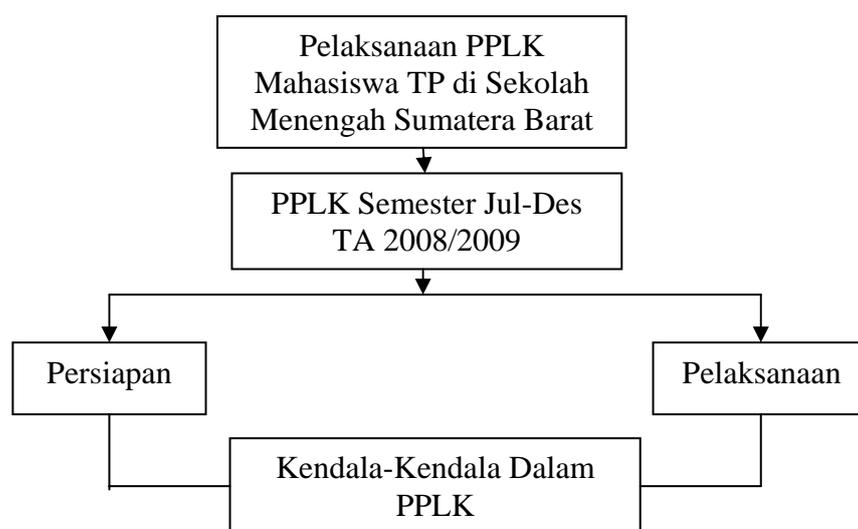
1. Menemukan kendala dalam membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP)
2. Menemukan kendala dalam membuat media
3. Menemukan kendala dalam mengimplementasikan RPP yang dirancang
4. Menemukan kendala dalam mengevaluasi pembelajaran

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir atau alur berfikir peneliti dalam melaksanakan suatu penelitian agar penelitiannya tersebut dapat terarah dan terfokus. Dalam proses pelaksanaan praktek lapangan kependidikan, mahasiswa memegang peranan penting dalam rangka pencapaian hasil yang optimal.

Bertitik tolak dari teori-teori yang dikemukakan, persepsi merupakan gambaran atau tanggapan seseorang tentang objek yang menentukan reaksinya tentang objek-objek tersebut, maka untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Teknologi Pendidikan tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di Sekolah Menengah Sumatera Barat. Perlu dirumuskan suatu kerangka konseptual sebagai indikator yang diteliti akan nampak jelas.

Sesuai dengan kajian teori yang telah di kemukakan di atas maka dapat di gambarkan kerangka konseptual penelitian sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) mahasiswa Teknologi Pendidikan di sekolah menengah Sumatera Barat, yang meliputi kegiatan pra pelaksanaan, pelaksanaan, dan kendala-kendala dalam PPLK yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pra Pelaksanaan

- a. Mahasiswa telah dibekali dengan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dalam pembelajaran mikro sebelum PPLK. Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (95,1%).
- b. Mahasiswa telah di bekali dengan *coaching* sebelum PPLK sehingga mahasiswa telah memahami prosedur pra pelaksanaan PPLK. Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (94,4%).

2. Pelaksanaan

Dosen pembimbing hadir di sekolah latihan saat saudara melakukan orientasi latihan mandiri dengan persentase jawaban responden sebesar (25,8%), dibimbing penuh oleh dosen pembimbing PPLK saat latihan mengajar terbimbing dengan persentase jawaban responden sebesar (25,8%), Media yang digunakan adalah media yang sudah tersedia di sekolah saja dengan

persentase jawaban responden sebesar (40,3%), dalam proses belajar mengajar media yang di gunakan pada akhir pembelajaran dengan persentase jawaban responden sebesar (24,2%), dibimbing penuh oleh guru pamong saat melaksanakan latihan mengajar mandiri dengan persentase jawaban responden sebesar (53,2%), pada saat ujian akhir praktek mengajar di dampingi oleh dosen pembimbing PPLK dengan persentase jawaban responden sebesar (25,6%).

3. Kendala-kendala dalam PPLK

Kendala yang ditemui mahasiswa dalam pelaksanaan PPLK hanya terkendala dalam membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), penyampaian materi pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan terutama dalam menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan dalam proses belajar mengajar Hal ini terbukti dengan persentase jawaban responden sebesar (56,4%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemukakan di atas, maka ada beberapa saran yaitu :

1. UPPL agar memperhatikan kondisi yang sesungguhnya di lapangan tentang Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) di sekolah latihan.
2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan agar memperhatikan mahasiswa yang melaksanakan PPLK di sekolah latihan dan dosen

pembimbing PPLK agar dapat melaksanakan tugas secara utuh dalam pelaksanaan kegiatan pembimbingan.

3. Sekolah latihan agar dapat membimbing mahasiswa praktek yang menjadi bimbingannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Hadji, Nasir. 1989. *Pengajaran Mikro (Micro Teaching)*. Padang : FIP IKIP
- Mardalis, (1995). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Gramedia
- Nasution, (1998). *Metodologi Penelitian*. Bandung.Tarsito
- Sadiman, S arief. 1993. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Samana, A. 2002. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Karnisius
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1992. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- UPPL UNP. 2008. *Petunjuk Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa*. Padang: UPPL UNP
- Wardani, IGK. 1994. *Program Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.